

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan melihat pengaruh variabel sikap masyarakat terkait penyimpanan dan pembuangan obat pada saat *Pretest* dan *Posttest*. Penelitian ini diawali dengan *pretest*, dilanjutkan dengan intervensi yang mencakup edukasi serta penyebaran *leaflet*. *Posttest* dilakukan guna mengukur perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Gading Rejo Utara sebelum dan sesudah intervensi. *Leaflet* tersebut akan dibagikan pada masing-masing responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berupa angka yang akan diproses menggunakan aplikasi komputer (*Microsoft Excel*) atau IBM SPSS Statistik 25.

B. Hipotesis

Ada pengaruh intervensi, edukasi dan *leaflet* terhadap sikap masyarakat terkait penyimpanan dan pembuangan obat di Desa Gading Rejo Utara.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel independen adalah variabel bebas yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain (Notoadmodjo, 2018: 119).

1. Variabel independen yaitu intervensi, edukasi dan *leaflet* terkait penyimpanan dan pembuangan obat.
2. Variabel dependen yaitu sikap masyarakat Desa Gading Rejo Utara.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Notoadmodjo, 2018: 115) “Populasi merupakan keseluruhan atau kesatuan yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar-benar relevan dengan permasalahan yang dikaji. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh warga Desa Gading Rejo

Utara, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, yang berjumlah 3.425 jiwa dan terdiri dari 1.024 Kepala Keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan penelitian dan dipercaya mewakili keseluruhan populasi (Notoadmodjo, 2018:115). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gading Rejo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gading Rejo Utara, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki anggota populasi agar dapat dijadikan sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018:130). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang digunakan adalah:

- 1) Responden berdomisili di Desa Gading Rejo Utara, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu
- 2) Mampu membaca, menulis, mendengar, dan melihat
- 3) Berusia 17-65 tahun
- 4) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden
- 5) Dapat berkomunikasi secara jelas dan tidak ada gangguan kejiwaan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari anggota populasi yang menyebabkan mereka tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Notoadmodjo, 2018:130).

- 1) Tidak dapat menjawab kuisioner dengan tuntas atau tidak lengkap

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi telah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2021:137):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{3.425}{1 + 3.425(0,1)^2} \\
 &= \frac{3.425}{1 + 3.425(0,01)} \\
 &= \frac{3.425}{1 + 34,25} \\
 &= \frac{3.425}{35,25}
 \end{aligned}$$

$n = 97,16$ sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari Desa Gading Rejo Utara yang terdiri dari 4 RW dengan jumlah 1.024 kepala keluarga (KK).

Tabel 3.1 Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Gading Rejo Utara.

No	RW	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1.	RW01	302 kepala keluarga (KK)	1.052 Jiwa
2.	RW02	261 kepala keluarga (KK)	861 Jiwa
3.	RW03	249 kepala keluarga (KK)	824 Jiwa
4.	RW04	214 kepala keluarga (KK)	688 Jiwa
Jumlah total		1.024 kepala keluarga (KK)	3.425 Jiwa

Penelitian ini menggunakan teknik Quota Sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dicapai dari populasi. Siapa pun anggota populasi yang dipilih tidak menjadi masalah, asalkan jumlah kuota yang telah ditentukan terpenuhi (Notoadmojo, 2018:125).

Untuk perhitungan sampel tiap RW, Desa Gading Rejo Utara, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\sum \text{penduduk (RW)}}{\sum \text{total penduduk}} \times 100 \%$$

$$RW01 = \frac{1.052}{3.425} \times 100 \% = 30,71 \approx 31 \text{ responden}$$

$$RW02 = \frac{861}{3.425} \times 100 \% = 25,13 \approx 25 \text{ responden}$$

$$RW03 = \frac{824}{3.425} \times 100 \% = 24,05 \approx 24 \text{ responden}$$

$$RW04 = \frac{688}{3.425} \times 100 \% = 20,08 \approx 20 \text{ responden}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan responden yang akan diambil untuk dijadikan sampel penelitian tersebut, pada masing-masing Rw, sampel dilebihkan sebanyak 5 responden jadi, sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 120 responden. Hal ini dilakukan untukantisipasi terjadinya ketidaklengkapan jawaban pada kuisisioner yang sudah diisi oleh responden.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Gading Rejo Utara, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

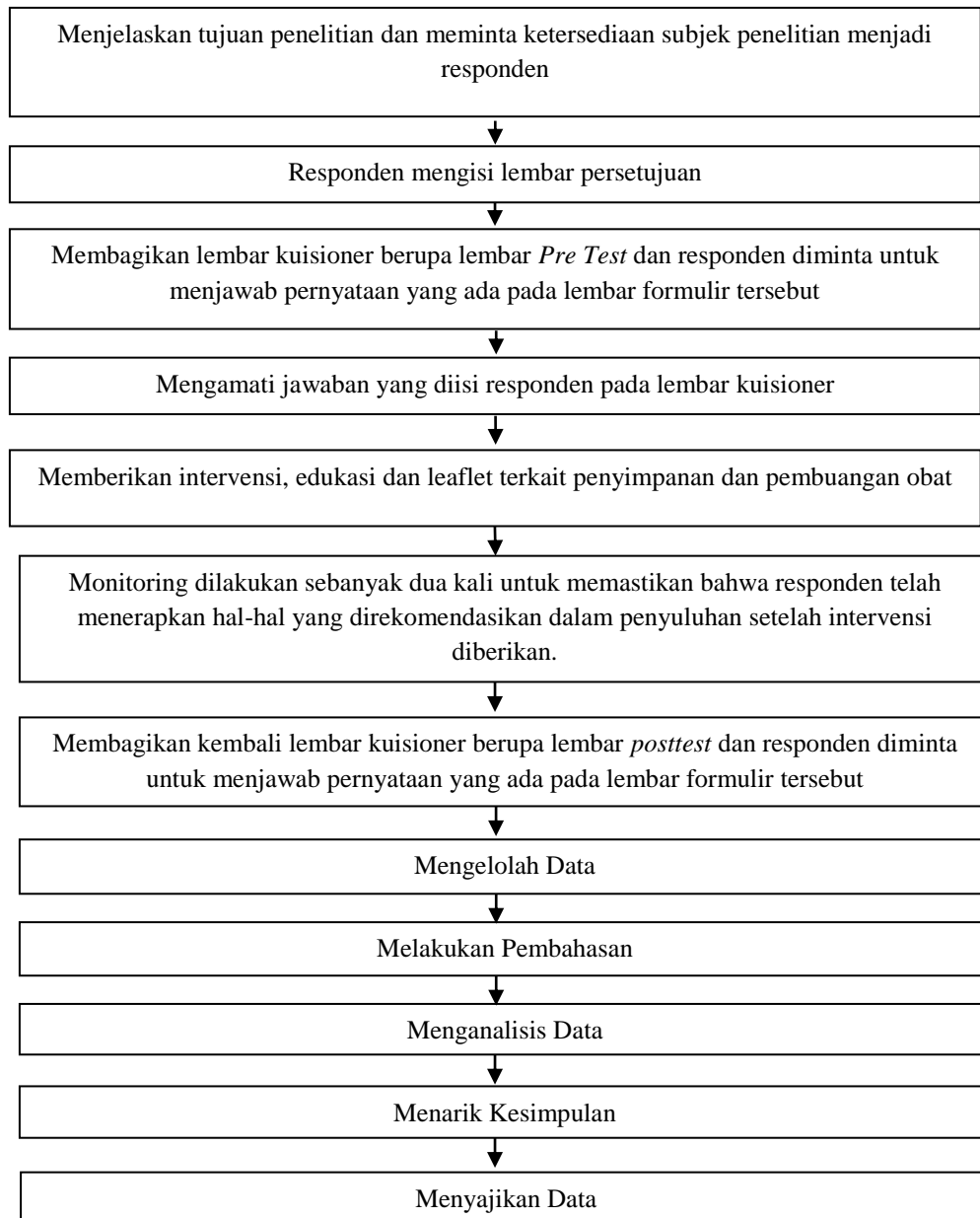
2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Februari - April 2025.

E. Pengumpulan Data

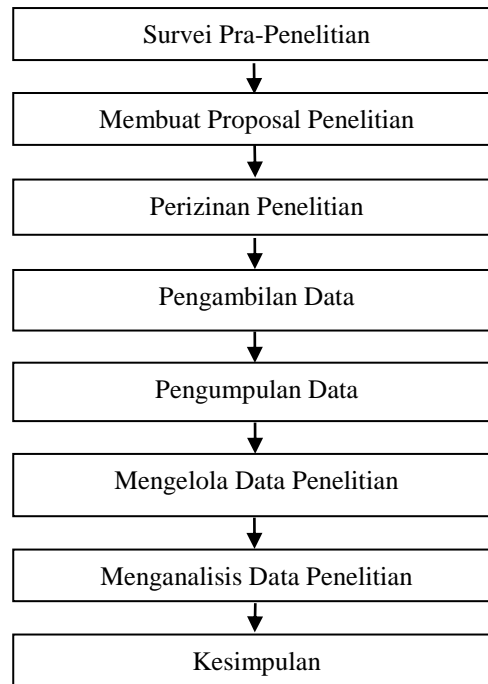
Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembar kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti dan diberikan kepada responden. Kuisisioner digunakan sebagai alat ukur untuk mencatat data yang diperoleh selama penelitian, dengan tujuan memperoleh persentase data primer mengenai sikap masyarakat terhadap penyimpanan dan pembuangan obat, baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi berupa edukasi dan *leaflet*. Tahapan penelitian dimulai dengan menetapkan jumlah sampel berdasarkan populasi yang ada. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan mereka melalui penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*). Proses pengambilan data dilaksanakan pada Tahun 2025, dan data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan (*Microsoft Excel*) atau IBM SPSS Statistik 25.

F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

G. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

H. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Notoadmodjo pada tahun 2018, proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa kuisioner yang telah diisi oleh responden, khususnya terkait kelengkapan jawaban pada setiap pernyataan. Jika ditemukan kuisioner yang belum terisi secara lengkap, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah suatu proses penyesuaian variabel dengan definisi operasional yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap selanjutnya setelah dilakukan pemeriksaan adalah *coding*, yaitu proses mengubah kalimat atau huruf menjadi data yang berupa angka. Misalnya 0 = Tidak, 1 = Ya. Proses *coding* mencakup pemberian simbol dan skor terhadap jawaban responden untuk memudahkan pengelolaan data. Tahapan ini juga berpengaruh terhadap mutu hasil data dalam penelitian.

c. *Entery Data*

Data hasil jawaban responden yang telah dikodekan kemudian di entry ke dalam komputer untuk diolah menggunakan (*Microsoft Excel*) atau IBM SPSS Statistik 20.

d. *Cleaning Data*

Setelah seluruh data dari setiap responden berhasil dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengkodean maupun kekurangan data. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk validasi sebelum proses analisis dilanjutkan.

e. *Tabulating Data*

Tabulasi data adalah metode pengolahan data dengan cara menyajikannya dalam format tabel agar lebih mudah diamati dan dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik yang digunakan peneliti dalam menguji data penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari msing-masing variabel yang diteliti. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk frekuensi (n) dan persentase (%). Data yang dianalisis mencakup aspek sosio-demografi dan sikap responden terkait penyimpanan serta pembuangan obat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode yang digunakan untuk menilai pengaruh suatu variabel dalam penelitian. Metode ini dimanfaatkan untuk mengetahui perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi, edukasi, serta *leaflet*. Untuk mengukur pengaruh intervensi, edukasi, *leaflet* terhadap sikap, digunakan *uji paired sample t-test*, sementara uji normalitas data menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil pengujian tersebut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya intervensi, edukasi dan *leaflet* tidak mempengaruhi sikap masyarakat terkait penyimpanan dan pembuangan obat di rumah secara signifikan.

- 2) Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya intervensi, edukasi dan *leaflet* mempengaruhi sikap masyarakat secara signifikan terkait penyimpanan dan pembuangan obat di rumah.

3. Cara pengukuran sikap

Pengukuran sikap masyarakat terhadap penyimpanan dan pembuangan obat dilakukan dengan memberikan lembar *pretest* serta pemberian intervensi kepada responden melalui *leaflet* yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dan kemudian sikap tersebut akan diukur kembali dengan memberikan lembar *posttest* kepada responden yang akan dilaksanakan pada bulan April 2025.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Skala tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi sikap atau sifat individu berdasarkan jawaban mereka terhadap serangkaian pernyataan

Jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Skala ini digunakan untuk menilai sikap atau karakter seseorang melalui respons mereka terhadap sejumlah pernyataan. Skala Guttman memiliki dua pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Untuk jawaban positif (*favorabel*) seperti Ya diberi skor = 1, sedangkan untuk jawaban negatif (*unfavorabel*) seperti tidak diberi skor = 0 (Sugiyono, 2012).

Pada kuisioner ini terdapat dua macam pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu:

a. Pernyataan positif (*favorabel*)

Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan yang bersifat mendukung indikator atau menyetujui terhadap objek sikap. Penilaian pernyataan *favorabel* dapat ditulis sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

b. Pernyataan negatif (*unfavorabel*)

Pernyataan (*unfavorabel*) adalah pernyataan yang sifatnya menolak atau menentang terhadap objek sikap. Pada pernyataan (*unfavorabel*) skor penilaian dapat ditulis sebagai berikut :

Tidak = 1

Ya = 0

Tabel 3.2 Pernyataan (*favorabel*) dan (*unfavorabel*).

Kuisisioner	Nomor soal
<i>(favorabel)</i>	1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,14, 15,16,18,20,21,22
<i>(unfavorabel)</i>	7,17,19

Tabel 3.3 Penilaian Kuisisioner Skala Guttman.

No.	Pernyataan	Jawaban	Skor	Persentase
1.	Positif	Ya	1	100%
		Tidak	0	0%
2.	Negatif	Tidak	1	100%
		Ya	0	0%

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel guna mengetahui *persentase* dan frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan pembacaan data. Teknik pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman, yang kemudian hasilnya dikonversi menjadi *persentase* (Sugiyono, 2012).

Untuk mengukur *persentase* jawaban yang diperoleh dari kuisisioner, digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang didapat responden}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori Penilaian Sikap

1. Sikap baik bila skor atau nilai yang diperoleh $\geq 81\%$
2. Sikap cukup bila skor atau nilai yang diperoleh 56- 77%
3. Sikap kurang baik bila skor atau nilai yang diperoleh 28 - 55%
- 4 Sikap Tidak Baik skor atau nilai yang diperoleh $\leq 27\%$